

RINGKASAN

Pasca pandemi *Covid-19*, kualitas sumber daya manusia, akses digital, dan kondisi pasar kerja menunjukkan kinerja yang baik dan merata di Indonesia, namun pertumbuhan ekonomi yang diproksi melalui PDRB/kapita menunjukkan penyebaran yang tidak merata, khususnya di wilayah timur Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari IPM, TIK, TPAK, TPT, dan UMP secara bersama-sama dan parsial serta menganalisis variabel independen yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021-2024.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu analisis regresi data panel dengan *cross section* 34 provinsi di Indonesia dan *time series* periode 2021-2024, serta menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan diolah menggunakan *Eviews 12*. Lalu, uji elastisitas yang digunakan untuk melihat variabel independent manakah yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tiga variabel independen yaitu IPM, TIK, UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2021-2024. Sedangkan TPAK dan TPT menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021-2024.

Kebijakan yang mendukung lembaga-lembaga sosial yang dapat menjangkau wilayah 3T diperlukan sebagai upaya pemerataan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas masyarakat, akses digital, dan penetapan upah yang sesuai dengan kondisi wilayah tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga mempercepat peningkatan PDRB per kapita di daerah tertinggal sehingga kesenjangan ekonomi antarwilayah dapat ditekan dan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih merata.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, PDRB per kapita, IPM, TIK, TPAK, TPT, UMP, regresi data panel, uji elastisitas, Indonesia.

SUMMARY

After the Covid-19 pandemic, the quality of human resources, digital access, and labor market conditions showed good and even performance across Indonesia. However, economic growth, proxied by per capita GRDP, showed uneven distribution, particularly in eastern Indonesia. The purpose of this study is to analyze the simultaneous and partial influence of HDI, ICT, labor force participation rate, unemployment rate, and minimum wage, as well as to analyze the variable with the greatest influence on Indonesia's economic growth from 2021-2024.

The data used in this study is secondary data with panel data regression analysis with a cross-section of 34 provinces in Indonesia and time-series period of 2021-2024, using a quantitative method and processed using Eviews 12. Elasticity test was used to analysis which independent variable had the biggest impact on economic growth in Indonesia in 2021-2024.

The research result obtained indicate that three independent variables HDI, ICT, and Minimum Wage, have positive and significant impact on economic growth in Indonesia from 2021-2024. Meanwhile, Labor Force Participation Rate and Unemployment Rate show no impact on Indonesia's economic growth from 2021 to 2024.

Policies that support social community program that capable of reaching 3T areas are necessary as an effort to equalize economic growth. Improving the quality of society, digital access, and setting wages according to regional conditions not only drives national economic growth but also accelerates the increase in per capita GDP in underdeveloped areas, thereby reducing economic disparities between regions and making economic growth more equitable.

Keywords: Economic Growth, GDP per capita, HDI, ICT, Labor Force Participation Rate, Unemployment Rate, Minimum Wage, Panel Data Regression, Elasticity Test, Indonesia